

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut Arikunto (2006), beberapa karakteristik umum penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: (a) kejelasan elemen: tujuan, subjek, dan sumber data yang jelas dan rinci sejak awal, (b) kemampuan untuk menggunakan sampel, (c) kejelasan desain penelitian, dan (d) analisis data yang dilakukan setelah data dikumpulkan. Arikunto (2006) menyatakan bahwa minat peneliti, waktu dan sumber daya yang tersedia adalah faktor tambahan yang memengaruhi pemilihan jenis pendekatan penelitian. Arikunto menjelaskan alasan penerapan metode kuantitatif dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel pengawasan yang tidak adil berdampak pada variabel kinerja kerja karyawan di perusahaan. Selain itu, juga akan dipelajari bagaimana variabel kelelahan emosional berhubungan dengan kinerja kerja karyawan di perusahaan. Penelitian ini memilih metode survei karena memungkinkan pengumpulan data kuantitatif dari responden yang dapat mencerminkan pengalaman dan persepsi mereka terhadap pengawasan yang tidak adil. Metode survei ini juga memungkinkan pengumpulan data dari sejumlah responden untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang variasi lingkungan kerja. Irawan (2007, p. 101) menyatakan bahwa "metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuisisioner

sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data". Penelitian yang menggunakan metode survei membutuhkan jumlah responden yang cukup untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat diterima. jumlah minimal sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 100 (seratus) responden.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut Irawan (2007, halaman 101), Menurut Irawan (2007, p. 101), "purposive sampling adalah penelitian mengumpulkan sampel berdasarkan kriteria - kriteria", dan dalam penelitian ini pola hubungan antara dua atau lebih variabel". Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *work performance* adalah variabel-variabel seperti *emotional exhaustion* yang berdampak pada *work performance* dan variabel-variabel yang berdampak.

### **3.2 Ruang Lingkup Analisis**

Penelitian ini melibatkan karyawan dan direktur PT. Transporindo Agung Sejahtera Surabaya (PT. TAS) di Surabaya. Fokus penelitian ini adalah variabel manajemen sumber daya manusia pada karyawan PT. Transporindo Agung Sejahtera Surabaya. Variabel-variabel ini termasuk kelelahan emosional dan pengawasan yang tidak adil, yang secara langsung mempengaruhi kinerja mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja kerja mereka.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Penelitian ini melihat pekerja PT. Transporindo Agung Sejahtera Surabaya (PT. TAS), yang mempekerjakan 150 orang.

### 3.3.2 Sampel

Penelitian ini memilih sampel karyawan PT Transporindo Agung Sejahtera Surabaya, dengan patokan sampel 100 responden.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Tiga variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas independen (X) dalam penelitian ini adalah persepsi karyawan bagian operasional PT Transporindo Agung Sejahtera Surabaya tentang seberapa sering pengawas melihat perilaku bermusuhan, baik secara lisan maupun nonverbal, tanpa bertemu secara langsung.

Indikator berikut digunakan untuk mengukur variabel ini:

- a. Pengawasan yang melecehkan
  - b. Memalukan karyawan di pubis
  - c. Mengejek mereka, dan meremehkan mereka
  - d. Kekasaran terhadap karyawan
  - e. Melanggar janji kepada karyawan
  - f. Mengambil beberapa hak karyawan
2. Variabel dependen (Z)/Mediasi: Hubungan perasaan karyawan PT. Transporindo Agung Sejahtera Surabaya antara pekerjaan dan diri sendiri tidak seimbang dalam penelitian ini, yang mengakibatkan sumber emosi terkuras dan perasaan tidak berdaya menghadapi tuntutan pekerjaan.

Faktor-faktor berikut digunakan untuk mengukur variabilitas ini:

- a. Keprihatinan pribadi
  - b. Sumber emosional yang terkuras
3. Dalam penelitian ini, hasil pekerjaan karyawan PT. Transporindo Agung Surabaya adalah variabel terikat atau variabel tergantung kinerja kerja (Y). Karyawan PT. Transporindo Agung Surabaya berusaha untuk mencapai tujuan organisasi seperti kualitas, efesiensi, dan standar efektifitas lainnya. Beberapa indikator digunakan untuk mengukur variabel ini, antara lain:
- a. Tujuan
  - b. Standar
  - c. Respon
  - d. Alat atau Sarana
  - e. Kemampuan
  - f. Motivasi
  - g. Peluang

### **3.5 Identifikasi Variabel**

Berikut variabel-variabel yang ada pada penelitian ini:

1. *Abusive supervision*

Menurut Tepper (2000), enam item pertanyaan dibuat untuk mengukur variabel pengawasan yang melanggar.

2. *Emotional exhaustion*

Pengukuran variabel *emotional exhaustion* diukur dengan menggunakan 2 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Aronson (1989) dalam (Churiyah, 2011:146)

### 3. *Work performace*

Pengukuran variabel *work pwrformance* diukur dengan menggunakan 7 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Wibowo (2010:7).

## **3.6 Jenis dan Sumber Data**

### **3.6.1 Jenis Penelitian**

Karena penelitian ini adalah kuantitatif, penulis mengumpulkan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis. *Abusive supervision* (X), *emotional exhaustion* (Z), dan *work performance* (Y) adalah tiga variabel dalam penelitian ini.

### **3.6.2 Sumber data**

Data dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Sumber data biasanya dibagi menjadi dua kategori: data sekunder dan data primer.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama atau lokasi penelitian. Data ini dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang ditangani oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk tujuan selain menyelesaikan masalah. Data ini biasanya dapat diperoleh dengan

cepat, dan literatur adalah sumber data sekunder penelitian ini. Artikel, jurnal, dan situs web yang berkaitan dengan subjek penelitian.

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Hipotesis adalah solusi temporer untuk pertanyaan penelitian. Dibutuhkan pengumpulan data karena tanggapan masih perlu diuji dengan pengalaman. data yang dikumpulkan dari sampel sebelumnya. Sebagai sasaran penelitian, sample terdiri dari satuan kajian.

Sampel penelitian terdiri dari variabel-variabel yang dibahas dalam satuan penelitian. Definisi operasional variabel yang saling berkaitan menentukan data yang diperoleh dari setiap variabel. Indikator pengalaman dan pengukuran adalah tiga elemen penting dalam pengumpulan data.

### **3.8 Jenis Data**

Untuk menyelesaikan skripsi dengan baik, data harus lengkap dan akurat. Data ini diperlukan dari sumber penelitian ini, yaitu

#### **3.8.1 Data Primer**

Data penelitian ini berasal dari pengamatan langsung peneliti, seperti wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan. Mereka juga mendapatkan data perusahaan yang dapat mendukung laporan ini, seperti profil dan sejarah perusahaan.

### **3.8.2 Data Sekunder**

Data untuk penelitian ini dapat diperoleh dari buku referensi perpustakaan, data dari internet, atau data perusahaan. Data ini dapat membantu dalam menulis struktur organisasi dan job desk untuk masing-masing jabatan.

### **3.9 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data berikut digunakan:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data ini menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Wawancara ini secara langsung ditujukan kepada karyawan. Metode ini digunakan untuk mengetahui mix marketing PT. TRANSPORINDO AGUNG SEJAHTERA SURABAYA.

b. Dokumentasi

Data sekunder biasanya dikumpulkan dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, melalui metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan mencari dokumen yang telah dipublikasikan oleh PT. Transporindo Agung Sejahtera Surabaya (PT.TAS).

c. Metode studi pustaka

Informasi tentang topik skripsi dikumpulkan melalui penelitian literatur, termasuk buku ekonomi dan bisnis.

d. Metode Kuisisioner

Metode ini menggunakan kuisisioner yang disediakan oleh Google Form untuk tujuan meneliti populasi atau sampel dengan pengambilan acak. Setelah itu, data dianalisis secara statistik dan dibuat kesimpulan.

### **3.10 Teknik Analisis**

Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian melakukan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Statistik (Validitas dan reliabilitas)
2. Uji Hipotesis Statistik (Smart PLS)
3. Uji Sobel (Uji pengaruh mediasi)

### **3.11 Uji Validitas**

Untuk mengukur validitas penelitian ini, software Smart PLS digunakan. Untuk melakukan ini, Hubungan antara dua variabel, Discriminant Validity dan Average Variance Extracted (AVE), harus dinilai; nilai AVE yang diharapkan lebih dari 0,5 (Andreas Wijaya, 2019:101). Nilai faktor pengisi untuk setiap indikator dalam program SmartPLS 4.0 konstruk dapat digunakan untuk menguji validitas Nilai faktor pengisian harus lebih dari 0,70 untuk diuji validitas. Selain itu, validitas discriminant dikaitkan dengan prinsip bahwa korelasi antara pengukur-pengukur, atau manifest variable, konstruk yang berbeda tidak seharusnya tinggi. Akibatnya, metode evaluasi validitas discriminant menggunakan indikator reflektif, yang berarti nilai cross loading untuk setiap

variabel harus lebih besar dari 0,70 dan lebih besar dari variabel lainnya (Ghozali & Latan, 2015: 74).

### **3.12 Uji Reliabilitas**

Nilai gabungan reliabilitas biasanya dihitung untuk menilai reliabilitas konstruk dengan indikator refleksif. Nilai gabungan reliabilitas harus lebih dari 0,7 untuk penelitian konfirmasi; untuk penelitian eksploratif, nilai dapat berkisar antara 0,6 dan 0,7 (Ghozali & Latan, 2015: 75).

### **3.13 Uji Hipotesis**

Untuk mengevaluasi pengujian hipotesis, nilai probabilitas dan nilai t-statistik dapat digunakan. Nilai t-statistik untuk pengujian hipotesis alpha 5% adalah 1,965 (Muniarti et al., 2013). Oleh karena itu, kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika t-statistik lebih dari 1,965; jika hipotesis yang menggunakan probabilitas diterima atau ditolak, maka  $H_a$  diterima jika nilai  $p < 0,05$ .

### **3.14 Uji Sobel**

Menurut Ghozali (2016), sebuah variabel dapat dianggap mampu memediasi antara variabel independen dan variabel dependen jika sobel test statistiknya lebih dari 1,965 dengan signifikan 5%.